

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Bab 8 Senangnya Berteman



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V

Alokasi Waktu	: 3 X 4 Jam Pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, *qada'* dan *qadr*. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawa'*) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafa al-rasyidin*.

Fase B Berdasarkan Elemen

Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.
Aqidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, <i>qada'</i> dan <i>qadr</i> .
Akhlak	Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (<i>kalimah sawa'</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.

Fikih	Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.
Sejarah Peradaban Islam	Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah <i>alkhulafa al-rasyidin</i> .
Tujuan Pembelajaran	1. Meyakini makna persaudaraan dalam Islam dengan benar 2. Membiasakan berperilaku terpuji saling bersaudara sesuai dengan Islam dengan benar 3. Menjelaskan makna persaudaraan dalam Islam dengan benar 4. Menjelaskan tentang berteman tanpa membedakan agama dengan benar 5. Menemukan hikmah berteman tanpa membedakan agama dengan benar 6. Meneladani Rasulullah saw. dalam berinteraksi dengan pemeluk agama lain dengan benar 7. Mempraktikan perilaku bersaudara sesuai dengan Islam dengan benar
Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	ukhuwah, wathaniyah, persaudaraan, berteman.

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja

• Tertulis
Model Pembelajaran
• Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
<i>cooperative learning, penugasan, tanya jawab, student questioner, video coment, problem based learning</i>
Media Pembelajaran
1. Laptop 2. Alat bantu audio (speaker) 3. Proyektor 4. Jaringan internet 5. Audio atau video Al-Qur'an 6. Power point interaktif 7. Worksheet untuk pembuatan mind mapping/kertas buram/kertas bekas 8. Video yang relevan dengan materi
Materi Pembelajaran
Bab 8 Senangnya Berteman 1. Adab Berteman dengan non Muslim 2. Keuntungan berteman tanpa membedakan 3. Persaudaraan dalam Islam
Sumber Belajar :
1. Sumber Utama • Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI tahun 2021. • Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI • www.qurano.com • Youtube 2. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :
1. Persaudaraan dalam Islam (waktu 1 x 4 JP)
Tujuan Pembelajaran
Peserta didik mampu menjelaskan makna persaudaraan dalam Islam dan macam-macam persaudaraan dalam Islam.
Kegiatan Pembuka
• Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu. • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. • Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian. • Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing
Apersepsi
Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus AlQur'an dan berdoa. Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk menjelaskan konsep hubungan sosial manusia.
Pemantik
Tahukah kalian, negara kita kaya akan aneka ragam budaya, agama dan adat istiadat? Apakah perbedaan tersebut menjadikan kita saling berperang? Tidak kan? Lantas, apakah yang mempersatukan kita dengan berbagai perbedaan dimasyarakat? Guru dapat memanfaatkan kalimat-kalimat pemantik yang ada pada buku siswa dan mengembangkan sesuai dengan materi.
Kegiatan Inti
• Guru meminta peserta didik secara individu untuk membaca materi yang terdapat pada buku siswa tentang persaudaraan dalam Islam. • Peserta didik diminta untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dalam materi tersebut. • Guru meminta peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. • Guru memberikan jawaban dan kesimpulan. • Sebagai alternatif guru bisa menjelaskan materi dengan menggunakan power point yang dibuat sendiri oleh guru. • Kemudian guru meminta peserta didik untuk menuliskan hal-hal penting dari penjelasan guru.
Kegiatan Penutup
• Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.

- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

2. Berteman Tanpa Membedakan Agama (1 x 4 JP)

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan tentang berteman tanpa membedakan agama dengan benar.
- Menceritakan kisah Rasulullah saw. dengan pengemis Yahudi buta.
- Mengambil pelajaran dari kisah Rasulullah tersebut dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus AlQur'an lalu berdoa. Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta tentang kita hidup berdampingan dengan pemeluk agama lain. Guru dapat melakukannya dengan dialog interkatif.

Pemantik

Apakah kalian senang memiliki banyak teman? Apakah kalian juga berteman dengan orang yang berbeda agama? Bagaimana perasaan kalian berteman dengan orang yang berbeda agama? Tentunya kalian senang jika memiliki banyak teman. Guru dapat memanfaatkan kalimat-kalimat pemantik yang ada pada buku siswa dan mengembangkan sesuai dengan materi.

Kegiatan Inti

- Guru membagi dalam beberapa kelompok dengan memperhatikan karakteristik peserta didik.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah Rasulullah dan Pengemis Yahudi Buta.
- Guru meminta setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan pelajaran/hikmah yang didapatkan dari cerita tersebut.
- Guru meminta setiap kelompok untuk tampil ke depan untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi jawaban kelompok.

- Metode alternatif yang sejenis dengan ini adalah *video coment*.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

2. Hikmah Berteman Tanpa Membedakan Agama (1 x 4 JP)

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menemukan hikmah berteman tanpa membedakan agama dengan tepat.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus AlQur'an dan berdoa. Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta tentang perilaku berteman dengan non muslim disesuaikan dengan pengalaman masing-masing.

Pemantik

Apakah kalian pernah melihat di TV adanya konflik antar umat beragama? Menurut kalian, mengapa hal tersebut bisa terjadi? Apakah kita bisa mencegah terjadinya perpecahan tersebut? Tentunya kita semua menginginkan hidup damai dan rukun, bukan? Kalimat pemantik dapat direnungi pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai kondisi faktual.

Kegiatan Inti

- Guru mempersiapkan diskusi dengan membagi beberapa kelompok.
- Setiap kelompok diberikan materi dari beberapa keuntungan berteman tanpa membedakan.
 - Kelompok 1 menciptakan perdamaian.
 - Kelompok 2 mempererat tali persaudaraan
 - Kelompok 3 dicintai oleh Allah

- Kelompok 4 disukai banyak orang
- Kelompok 5 menjadikan rendah hati
- Setiap kelompok membaca, mengamati, dan mendiskusikan materi yang telah berikan.
- Masing-masing membuat konsep materi pada kertas plano.
- Dua orang yang ditugaskan mencari informasi dari kelompok lain dan mencatat hasil yang diperoleh.
- Guru memberikan waktu setiap kunjungan selanjutnya bergeser ke kelompok lain sehingga mendapatkan materi secara utuh.
- Setiap kelompok mendiskusikan hasil dari kelompok lain. Dan menggabungkannya dengan materi yang dikerjakan.
- Siswa siap mempresentasikan dengan teknik *talking stick*.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ☐ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ☐ Melakukan penilaian antarteman.
- ☐ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- ☐ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- ☐ Presentasi
- ☐ Proyek
- ☐ Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai

Remedial

- ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- ☐ Guru memberi semangat kepada

☐ kompetensi dasar (KD). ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi	☐ peserta didik yang belum tuntas. ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.
---	--

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

1. Penilaian Sikap :

Penilaian Sikap Spiritual dan sosial

No	Uraian	
1	Aku berteman dengan siapa saja	
2	Aku menolong siapapun yang membutuhkan bantuan	
3	Aku sudah merasakan hikmah berteman dengan siapa pun	
4	Aku menciptakan perdamaian di masyarakat dengan sikap saling menghargai perbedaan	
5	Aku ingin negaraku tercinta tetap aman dan damai	

No	Hari Tanggal	Nama Siswa

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf jawaban yang benar!

1. Sikap seorang anak yang saleh terhadap teman agama adalah
A. memusuhinya
B. tidak berteman
C. mer
D. bert
2. Perhatikan pernyataan berikut:
1) Menghargai tetangga yang sedang beribad
2) Menjebak tetangga yang berbeda agama y
3) Mengajak teman yang berbeda agama Sala
4) Menolong teman yang berbeda agama
5) Ikut ke gereja bersama teman
Pernyataan yang benar dalam menghargai per
A. 1), 2), dan 3)
B. 1), 2), dan 4)
C. 2), 3
D. 3), 4
3. Andi seorang muslim yang bertetangga deng
agama. Biasanya setiap hari minggu sore tetangg
acara keagamaan di rumahnya. Andi tidak mem
tersebut berlangsung.
Sikap yang ditunjukkan Andi adalah....
A. memperjelas perbedaan
B. mementingkan diri sendiri
C. meyakini kebenaran agama lain
D. menghargai pemeluk agama lain
4. Contoh kegiatan yang dilakukan bersama-sama
adalah....
A. salat jumat berjamaah
B. mengaji bersama sebelum belajar
C. mengikuti kerja bakti di lingkungan rumah
D. mengikuti acara keagamaan semua agama
5. Dalam Islam terdapat istilah ukhuwah *wathan*
karena kesamaan...
A. suku
B. agama
C. man
D. neg:

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :



Aktivitasku

Menurut kalian, apakah yang harus kita lakukan agar negara kita bisa tetap aman dan damai?
Ceritakanlah jawabanmu di depan kelas.



Aktivitasku

Bacalah kembali dengan baik kisah Rasulullah saw. dan pengemis yahudi buta. Temukanlah hikmah yang terkandung dari kisah tersebut, yang belum dijelaskan di atas.
Tuliskanlah jawabanmu di buku tulismu!



Aktivitasku

Berdasarkan pengalamanmu, tuliskan sebanyak-banyaknya keuntungan jika kita berteman tanpa membedakan agama!
Diskusikanlah jawabanmu dengan teman kelasmu!



Mari Berfikir

1. Bentuklah kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang!
2. Setiap kelompok akan mendapatkan 1 permasalahan yang akan di diskusikan bersama.

Kelompok 1	Pada hari minggu Andi dan Amin mengerjakan bersama tugas kelompok. Tiba-tiba Andi meminta untuk pergi ke gereja. Dan Andi meminta Amin untuk melanjutkan mengerjakan tugas kelompok sendiri. Apa yang sebaiknya dilakukan Amin?
Kelompok 2	Budi dan Febrian sudah lama berteman baik. Febrian mengajak Budi untuk mengikuti ibadah kebaktian minggu di rumahnya. Dan Febrian berjanji pula untuk mengikuti Budi Salat Jum'at berjamaah. Bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan Budi?
Kelompok 3	Di kampung sebelah terjadi bencana alam. Daerah tersebut mayoritas beragama non muslim. Kamu memiliki tabungan yang biasanya kamu sumbangkan ke panti asuhan setiap bulan. Apakah yang sebaiknya kamu lakukan?
Kelompok 4	Fahmi dan Arya sudah lama bersahabat. Fahmi beragama Islam sedangkan Arya beragama Buddha. Mereka sangat dekat dan sering melakukan sesuatu bersama. Fahmi berniat untuk mengajak Arya memeluk agama Islam. Bagaimanakah sikap terbaik yang dilakukan Fahmi?

3. Setelah berdiskusi, sampaikanlah hasil diskusimu di depan kelas!
4. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi dengan bijak.

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
- Al quran dan terjemahannya

Glosarium

Adat istiadat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala

Akhlak : budi pekerti; kelakuan

Amanah : sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain

Arif : bijaksana; cerdik dan pandai; berilmu

Berita : keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat

Bijaksana : selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; tajam pikiran

Dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

Damai : tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman

Duafa : orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)

Empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

Fakir : orang yang sangat berkekurangan; orang yang terlalu miskin

Firman : kata (perintah) Tuhan

Fisik : jasmani; badan

Fitnah : perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarkan dengan maksud menjelekkkan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

Fitrah : sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan

Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan

Gerhana : bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi

Gotong royong : bekerja bersama-sama

Hadis : sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam

Harmonis : seia sekata

Haul : jangka waktu satu tahun yang menjadi batas kewajiban membayar zakat bagi pemilikan harta kekayaan, seperti perniagaan, emas, perak, ternak

Hikmah : kebijaksanaan (dari Allah)

Hisab : hitungan; perhitungan; perkiraan

Idul Adha : hari raya haji yang disertai dengan penyembelihan hewan kurban

Ijmak : kesepakatan atau kesesuaian pendapat dari para ulama mengenai suatu hal atau peristiwa

Ikhlas : bersih hati; tulus hati

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama)

Inspirasi : ilham; kondisi saat manusia menemukan berbagai kreativitas

Kabilah : suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya

Kikir : pelit

Konflik : percekocokan; perselisihan; pertentangan

Kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

Mahsyar : tempat berkumpul manusia di akhirat

Manasik : ibadah

Mawas diri : melihat (memeriksa, mengoreksi) diri sendiri secara jujur

Mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga

Miskin : orang yang perpenghasilan sangat kurang atau rendah

Mizan : neraca; timbangan

Momen : waktu

Moral : (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila:

Motivasi : usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya

Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat

Munafik : berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya

Murtad : berbalik belakang; berbalik kafir; membuang iman; berganti menjadi ingkar;

Mustahik : orang yang berhak menerima zakat

Musyrik : orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah)

Muzaki : orang yang wajib membayar zakat

Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya:

Nazar : janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai;

Nisab : jumlah harta minimal yang dikenai zakat

Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan

Qudum : (bentuk ibadah dengan) berjalan mengelilingi Kakbah tujuh kali (arahnya berlawanan dengan jarum jam atau Kakbah ada di sebelah kiri kita) sambil berdoa

Ramah : baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya

Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia:

Rida : rela; suka; senang hati

Rukun : yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan

Sabar : tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah

Sah : dilakukan menurut hukum (undang-undang, peraturan) yang berlaku

Simpati : ikut merasakan perasaan orang lain yang susah, sedih, menderita dan lain sebagainya

Simpatik : bersifat membangkitkan rasa simpati; amat menarik hati

Solusi : penyelesaian masalah atau pemecahan masalah

Syarat : segala sesuatu yang perlu atau harus ada

Tajwid : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

Tamak : selalu ingin beroleh banyak untuk diri sendiri; loba; serakah

Tartil : membaca Alquran dengan pelan

Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh

Toleransi : sikap seseorang untuk menerima perasaan, kebiasaan, pendapat atau kepercayaan yang berbeda dengan yang dimiliki

Toleransi : sifat atau sikap toleran

Tsunami : gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut

Wajib : harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan/ditinggalkan

Yatim : seorang anak yang tidak beribu dan atau tidak berayah. Batasan anak yatim adalah hingga usia baligh.

Zarrah : butir (materi) yang halus sekali

Kualitas : tingkat baik dan buruknya sesuatu

Daftar Pustaka:

- Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2010). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.
- B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.
- Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher